



**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP
TINDAK PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
(STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH
AGUNG REPUBLIK INDONESIA
No. 74/ Pid.Sus/2019/PN JPA)**

TUGAS AKHIR – PENULISAN HUKUM

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam
Program Sarjana (S1) Hukum

Oleh :
HAYDAR MAULANA
NIM 11000117140514

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP
TINDAK PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
(STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH
AGUNG REPUBLIK INDONESIA
No. 74/Pid.Sus/2019/PN JPA)

TUGAS AKHIR – PENULISAN HUKUM

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam
Program Sarjana (S1) Hukum

Oleh :
HAYDAR MAULANA
NIM 11000117140514

Tugas Akhir – Penulisan Hukum dengan judul di atas telah disahkan dan disetujui
untuk diperbanyak

Pembimbing I



A.M Endah Sri Astuti, S.H., M.Hum.
NIP. 196508251992032001

Pembimbing II



Mujiono Hafidh Prasetyo S.H., M.H.
NIP.198604182019031011

HALAMAN PENGUJIAN

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP
TINDAK PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
(STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH
AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

No. 74/Pid.Sus/2019/PN JPA)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HAYDAR MAULANA
NIM 11000117140514

Telah diujikan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juni 2024

Dewan Penguji
Ketua

A.M Endah Sri Astuti, S.H., M.Hum.
NIP.196508251992032001

Anggota Penguji I

Mujiono Hafidh Prasetyo, S.H., M.H.,
LL.M.
NIP. 198604182019031011

Anggota Penguji II

Rahmi Dwi Sutanti, S.H., M.H.
NIP. 198911302015042002

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Diponegoro,

Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum.
NIP. 196711191993032002

Mengetahui:
Ketua Program Studi S1 Ilmu Hukum

Dr. Aditiva Yuli Sulistyawan, S.H., M.H.
NIP. 198407092008121002



Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika merupakan suatu permasalahan global yang hampir menimpa seluruh masyarakat internasional, termasuk Indonesia. Faktor-faktor yang mendukung penyalahgunaan narkotika di Indonesia antara lain adalah letak geografis yang strategis, jumlah masyarakat yang banyak, sistem keamanan pada wilayah perbatasan yang lemah, dan tingginya permintaan pasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana narkotika dan pertimbangan Hakim dalam menentukan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana narkotika dalam perkara Nomor 74/Pid.Sus/2019/PN JPA. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah spesifikasi penelitian deskriptif. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil menyimpulkan bahwa Perkara nomor 74/Pid.Sus/2019/PN JPA, hakim menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan pidana penjara selama 5 tahun dan pidana denda sejumlah Rp1.000.000.000,00, dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar, diganti dengan pidana penjara selama 2 bulan hukuman tersebut sudah sesuai dengan Pasal 114 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Namun, dianggap masih rendah jika dibandingkan dengan tindak kejahatan yang dilakukan, terutama karena kasus penyalahgunaan narkotika semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menimbulkan kesan bahwa hukuman yang dijatuhkan belum memberikan efek jerah yang diharapkan. Hakim juga menimbang keadaan yang memberatkan, seperti perbuatan terdakwa yang tidak mendukung program pemerintah dalam memberantas narkoba dan dapat merusak mental serta kesehatan orang lain. Di sisi lain, hakim juga mempertimbangkan keadaan yang meringankan, yaitu terdakwa mengakui terus terang perbuatannya, menyesalinya, dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi.

Kata Kunci : Penerapan Sanksi Pidana, Tindak Penyalahgunaan Narkotika

ABSTRACT

Narcotics abuse is a global problem that affects almost the entire international community, including Indonesia. Factors that support narcotics abuse in Indonesia include strategic geographical location, large population, weak security system in border areas, and high market demand. The purpose of this research is to determine the application of criminal sanctions against perpetrators of narcotics crimes and the judge's considerations in determining criminal sanctions against perpetrators of narcotics crimes in case Number 74/Pid.Sus/2019/PN JPA. This research uses a normative juridical approach. The specifications used in this research are descriptive research specifications. Data analysis in this research used qualitative descriptive methods. The results concluded that in Case number 74/Pid.Sus/2019/PN JPA, the judge sentenced the defendant to imprisonment for 5 years and a fine of Rp. 1,000,000,000.00, with the provision that if the fine was not paid, it would be replaced by a criminal penalty. imprisonment for 2 months is in accordance with Article 114 paragraph (1) of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. However, it is considered still low when compared to the crimes committed, especially because cases of narcotics abuse are increasing from year to year. This gives the impression that the punishment imposed has not had the desired deterrent effect. The judge also considered aggravating circumstances, such as the defendant's actions not supporting the government's program to eradicate drugs and which could damage the mental and health of other people. On the other hand, the judge also considered mitigating circumstances, namely that the defendant frankly admitted his actions, regretted them, and promised not to repeat them again.

Keywords: Application of Criminal Sanctions, Narcotics Abuse

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain dan sepanjang pengetahuan saya di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka

Semarang 1 Juli 2024



Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir – Penulisan Hukum ini yang berjudul “**Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Tindak Penyalahgunaan Narkotika (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 74/Pid.Sus/2019/PN JPA)**”. Tugas Akhir - Penulisan Hukum ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Program Sarjana (S1) Hukum di Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ketua Program Studi S1 Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu A.M Endah Sri Astuti, S.H., M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Mujiono Hafidh Prasetyo S.H., M.H selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen dan staff administrasi pada Program Sarjana (S1) Hukum Universitas Diponegoro Semarang yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
6. Kedua orangtua penulis serta seluruh kerabat yang selalu memberikan dukungan melalui doa yang menjadi kekuatan dan penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membala semua kebaikan yang telah diberikan dengan kebaikan yang berkali lipat disertai dengan curahan rahmat dan kasih sayang-Nya.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih belum sempurna, baik dari materi, penulisan maupun dari segi penyajiannya karena keterbatasan dan kemampuan penulis. Sebab itulah, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar menjadikan tugas akhir ini lebih baik lagi.

Besar harapan penulis agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan dunia pendidikan terutama dalam ilmu hukum.

Semarang, 24 Juni 2024



Haydar Maulana

Motto dan Persembahan
Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada
Kedua Orang Tua saya dan Tuhan Yang Maha Esa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Kerangka Pemikiran.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Metode Penelitian	8
1. Metode Pendekatan	9
2. Spesifikasi Penelitian	10
3. Sumber Data	10
4. Metode Pengumpulan Data.....	11
5. Metode Analisa Data.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana	14
1. Pengertian Tindak Pidana	14
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana	16
B. Tinjauan Umum tentang Penyalahgunaan Narkotika	17
1. Pengertian Narkotika.....	17
2. Pengaturan Narkotika di Indonesia	18
3. Penyalahgunaan Narkotika	20
C. Tinjauan Tentang Sanksi Pidana dalam Tindak Pidana Narkotika.....	22

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Kasus Posisi.....	34
1. Identitas	34
2. Kronologi.....	34
3. Dakwaan	38
4. Tuntutan.....	38
5. Pertimbangan	40
6. Putusan	48
B. Analisis.....	50
1. Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika oleh Hakim dalam Perkara Nomor 74/Pid.Sus/2019/PN JPA	50
2. Pertimbangan Hakim Dalam Menentukan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Dalam Perkara Nomor 74/Pid.Sus/2019/PN JPA	57
BAB IV PENUTUP	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67